

Nama : Bayu Puspito Aji

NIM : 202110370311291

LAPORAN MODUL 6

A. CONNECT TO A WIRELESS ROUTER

1. Step 1 diminta untuk mengkoneksikan dari PC Admin kepada wireless device (WR) dengan menggunakan kabel **straight** melalui port melalui **fast ethernet 0** pada pc admin dan port **gigabit ethernet 1** pada WR
2. Step 2 melakukan requesting ip DHCP pada PC admin agar mendapat ip secara otomatis dari WR pada tab desktop->ip configuration, setting ipv4 dari static menjadi dhcp, dan di dapatkan ip pada PC desktop yaitu
Ip address : 192.168.0.100
Subnet mask : 255.255.255.0
Ip gateway : 192.168.0.1
3. Step 3 masuk ke web interface dari WR melalui PC admin dengan mengakses desktop-web browser dan masukkan ip address **192.168.0.1**(gateway), login menggunakan username dan password default yaitu **admin**. Pada tab basic setup di dapatkan informasi berupa ip dan range ip yang digunakan, ip yang digunakan adalah **192.168.0.0** sebagai network, ip address **192.168.0.1** sebagai gateway, start ip address yang dapat digunakan yaitu **192.168.0.100**, dan range yang digunakan adalah **50** user mulai dari ip address **192.168.0.100-192.168.0.149**. PC admin berada pada range ip yang digunakan yaitu 192.168.0.100 dimana ip tersebut di dapatkan melalui DHCP PC yang request langsung pada WR.
4. Step 4, mengonfigurasi WR kepada akses internet melalui menu internet setup dan ubah type connection dari dhcp menjadi static ip kemudian di inputkan ip address, subnet mask, ip gateway, dan dns.
Ip address : 209.165.200.225
Subnet mask : 255.255.255.252
Gateway : 209.165.201.1
Dns : 209.165.201.1
Informasi tersebut di dapatkan melalui PT activity pada cisco, kemudian coba test konektivitas melalui web browser dengan mengakses website www.cisco.pka

B. CONFIGURE THE WIRELESS SETTINGS

1. Step 1, ubah ssid dari wireless network melalui menu **wireless-basic wireless setting** dan konfigurasi pada menu **2.4GHz** ubah ssid menjadi **aCompany**, standart channel menjadi **6-2.437GHz** dan disable pada menu 5GHz karena tidak di perlukan pada konfigurasi kali ini, dan simpan konfigurasi pada ssid.
2. Step 2, konfigurasi password untuk wireless network pada menu wireless security, pada security mode ubah menjadi **WPA2-Personal** dan passphrase menjadi **Cisco123!**.
3. Step 3, koneksikan PC 1 dan 2 pada wireless network yang sudah di konfigurasi melalui menu desktop-pc wireless, refresh hingga muncul ssid yang sudah di buat sebelumnya, connect dan masukkan password yang sudah di buat juga sebelumnya. Test konektivitas melalui web browser dengan mengakses website www.cisco.pka

C. CONNECT WIRELESS CLIENT TO AN ACCESS POINT

1. Hubungkan access point (AP) pada WR menggunakan kabel **straight** melalui **port 0** dan port **gigabitethernet 2** pada WR, buka AP pada tab config masuk ke port 1 untuk konfigurasi wireless network, masukkan ssid **aCompany**, channel 1, authentication menjadi **WPA2-PSK** dan masukkan passphrase **Cisco123!**.
2. Koneksikan laptop 3 pada AP melalui jaringan wireless yang sudah di konfigurasi, sama seperti laptop 1 dan 2 melalui menu pc wireless pilih ssid yang menggunakan channel 1 (channel yang di gunakan pada AP), masukkan password yang telah di konfigurasi, dan test konektivitas dengan mengakses www.cisco.pka

D. OTHER ADMINISTRATIVE TASKS

1. Ubah password access dari WR melalui PC admin melalui menu **administrative>management>router password**, yang awalnya admin ubah menjadi cisco kemudian save. Login Kembali menggunakan username admin dan password cisco
2. Ubah IP DHCP pada range address yang digunakan. Pada menu setup>basic setup>network setup ubah ip address menjadi **192.168.50.1**, starting ip menjadi **192.168.50.100** dan range **50** user, masukkan dns 1 menjadi **209.165.201.1** dan save konfigurasi
3. Akan terjadi request timeout karena ip yang di gunakan sudah di rubah, untuk dapat mengakses Kembali buka command prompt pada PC admin, laptop 1, laptop 2, dan laptop 3. ketikkan **IPCONFIG /RENEW** untuk mendapatkan ip address terbaru, cek koneksi dengan mengakses www.cisco.pka